

**ANALISIS RISIKO BENCANA BERDASARKAN PENGETAHUAN
KEBENCANAAN PENGUNJUNG DAN KESIAPSIAGAAN PENGELOLA
TERHADAP MITIGASI BENCANA LONGSOR DI WISATA ALAM
CURUG PELANGI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pariwisata Pada
Program Studi Manajemen Resort & Leisure



Oleh:
Ayu Siti Alawiyah
1501457

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN RESORT & LEISURE
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**ANALISIS RISIKO BENCANA BERDASARKAN PENGETAHUAN
KEBENCANAAN PENGUNJUNG DAN KESIAPSIAGAAN PENGELOLA
TERHADAP MITIGASI BENCANA LONGSOR DI WISATA ALAM
CURUG PELANGI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Oleh
Ayu Siti Alawiyyah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Ayu Siti Alawiyyah 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
November 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

AYU SITI ALAWIYYAH

**ANALISIS RESIKO BENCANA BERDASARKAN PENGETAHUAN
KEBENCANAAN PENGUNJUNG DAN KESIAPSIAGAAN PENGELOLA
TERHADAP MITIGASI BENCANA LONGSOR DI WISATA ALAM
CURUG PELANGI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Fitri Rahmafitria, S.P. M.Si.

NIP. 19741018200812

Pembimbing II



Ghoitsa Rohmah Nurazizah., S.Par, M.Si.

NIP.198807032015042002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Resort dan Leisure



Dr. Ahmad H. Galihkusumah, MM

NIP. 198105222010121

**ANALISIS RESIKO BENCANA BERDASARKAN
PENGETAHUAN KEBENCANAAN PENGUNJUNG DAN
KESIAPSIAGAAN PENGELOLA TERHADAP MITIGASI
BENCANA LONGSOR DI WISATA ALAM CURUG PELANGI
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Ayu Siti Alawiyyah⁽¹⁾, Fitri Rahmafitria⁽²⁾, Ghoitsa Rohmah Nurazizah⁽³⁾
(1) Mahasiswa, (2) (3) Penulis Penanggung Jawab

*Program Studi Manajemen Resort & Leisure.
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
Universitas Pendidikan Indonesia.*

**E-mail: Ayusitilawiyyah08@gmail.com*

ABSTRAK

Curug Pelangi salah satu wisata alam yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Curug Pelangi memiliki potensi keindahan alam namun memiliki resiko bencana longsor. Untuk dapat meminimalisir resiko yang ditimbulkan maka perlu adanya sebuah identifikasi pengetahuan pengunjung mengenai kebencanaan serta adanya kesiapsiagaan pengelola terhadap mitigasi bencana. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis resiko bencana longsor berdasarkan pengetahuan kebencanaan pengunjung dan kesiapsiagaan pengelola terhadap mitigasi bencana longsor di Curug Pelangi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode campuran sekuensial/ bertahap. Dalam strategi ini, data kuantitatif dikumpulkan terlebih dahulu berbentuk kuisioner yang berhubungan dengan pengetahuan kebencanaan pengunjung disebarkan kepada 100 pengunjung diolah menggunakan statistik sederhana, metode kualitatif digunakan menganalisis kesiapsiagaan pengelola terhadap mitigasi bencana longsor diperoleh dari wawancara kepada pengelola Curug Pelangi diolah menggunakan skala skoring kemudian digabungkan untuk mengukur resiko bencana. Hasil dari penelitian tersebut bahwa pengetahuan kebencanaan pengunjung berada dalam kategori sangat tahu dengan nilai persentase pengetahuan kebencanaan 75,7%, pemahaman kebencanaan pengunjung 73,5%, kemampuan analisis kebencanaan sebesar 79,58%, kemampuan sintesis sebesar 91,83% serta kemampuan pengunjung dalam mengaplikasi dan mengevaluasi terkait pengetahuan kebencanaan sebesar 62,44%. Hasil dari penelitian terkait kesiapsiagaan pengelola terhadap mitigasi bencana longsor berada dalam tingkat agak siap dengan tingkat kesiapsiagaan sebelum bencana 91,6%, saat terjadi bencana 62,5% dan setelah terjadi bencana 62,5%. Kemudian menganalisis resiko bencana dengan menggunakan matriks penilaian dari pengetahuan kebencanaan pengunjung yang berada dalam kategori sangat tahu dan kesiapsiagaan pengelola terhadap mitigasi bencana berada dalam kategori agak siap yang berarti bahwa resiko bencana di Curug Pelangi dalam kategori rendah sesuai dengan kategori matriks yang diadopsi dari bakornas (2017).

Kata Kunci : Pengetahuan kebencanaan, Kesiapsiagaan mitigasi bencana, Resiko bencana

THE ANALYZE OF DISASTER RISK BASED ON DISASTER KNOWLEDGE AND MANAGEMENT PREPARADNESS FOR LANDSLIDE DISASTER MITIGATION IN CURUG PELANGI WEST BANDUNG REGENCY

ABSTRACT

Curug Pelangi is a nature tourism located in West Bandung Regency. Curug Pelangi has the potential of natural beauty but has the risk of landslides. To be able to minimize the risks posed, it is necessary to have an identification of visitors' knowledge about disaster and the management's preparedness for disaster mitigation. The purpose of this research is to analyze the risk of landslide disasters based on knowledge of visitors' disasters and management preparedness for landslide disaster mitigation in Curug Pelangi. The research method used is a sequential / gradual mixture method. In this strategy, quantitative data were collected in the form of a questionnaire related to visitor disaster knowledge distributed to 100 visitors processed using simple statistics, qualitative methods were used to analyze the manager's preparedness for landslide mitigation obtained from interviews with the management of the Curug Pelangi processed using scoring scales and then combined to measuring disaster risk. The results of this study that visitor disaster knowledge is in the category of very know with a value of the percentage of disaster knowledge 75.7%, visitor disaster understanding 73.5%, disaster analysis capability of 79.58%, synthesis ability of 91.83% and visitor ability in applying and evaluating disaster related knowledge by 62.44%. The results of the study related to the management's preparedness for landslide mitigation are in a rather ready level with a level of preparedness before disaster of 91.6%, when disaster occurs 62.5% and after disaster 62.5%. Then analyze disaster risk using the assessment matrix of visitor disaster knowledge that is in the category of very know and the preparedness of the management of disaster mitigation is in the rather prepared category which means that the disaster risk in Curug Pelangi is in the low category according to the matrix category adopted from the National Coordinating Board (2017)

Keywords: *Disaster knowledge, Disaster mitigation preparedness, Disaster risk.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR PUSTAKA.....	8
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR PUSTAKA.....	8
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR PUSTAKA.....	7
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR PUSTAKA.....	7

DAFTAR PUSTAKA

- Ahad, P. (2019, juli 11). Faktor Penentu dan Cara Mengurangi Risiko Bencana. Dipetik 10 28, 2019, dari Kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/peterahab/5d269edf0d823020ee1653b2/faktor-penentu-dan-cara-mengurangi-risiko-bencana?page=all>
- Arifin. (2016). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Hidup Bersih . Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Hidup Bersih , 9.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Awotona. (1997). Reconstruction After Disaster: Issue and Practices.
- BAKORNAS. (2017). Matriks Penilaian Resiko Bencana. Dipetik Desember 6, 2019, dari Study Lib: <https://studylibid.com/doc/786339/matriks-penilaian-resiko-bencana>
- Batmetan, J. (2016). Algoritmi Ant Colony Optimization (ACO) untuk pemilihan jalur Tercepat Evakuasi Bencana Gunung Lokon Sulawesi Utara . Jurnal Teknologi Informasi AI-TI, 31 - 48.
- BNPB. (2016). Risiko Bencana Indonesia . Jakarta : bnpb.go.id.
- Budiman, Y. (2019). Mitigasi Bencana, 2.
- Budimanta, A., Prasetijo, A., & Rudito, B. (2008). Corporate Social Responsibility. Jakarta: ICSD.
- Faulkner, B. (2001). Towards a framework for tourism disaster management. *tourism management*, 135 - 147.
- Ghele Raja, Z. D., Hendarmawan, & Sunardi. (2017). Upaya Pengurangan Resiko dan Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Ancaman Bencana Tanah Longsor . *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*, 108.
- Hadi, H. (2019). Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki potensi bencana . Dipetik Desember 6, 2019, dari e-journal. hamzanwadi: <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/gdk/article/>
- Hair, J., Black, W., Babin, B., Anderson, R., & Tantham, R. (1998). *Multivariate Data Analysis*. 5, 207-219.

- Hartanto , H. (2018). Tata Kelola Pemerintahan Daerah Otonom Baru pada Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung . *Journal of Government and Civil Society* , 81-93.
- Huberman , M., & Milles , M. (2002). *The Qualitative Researcher's Companion* . Sage .
- Ilmu Geografi . (2016, 2 2). Ilmu Geografi. (Ilmu Geografi.com) Dipetik 4 30, 2019, dari 6 Jenis-Jenis Longsor Beserta Penjelasan: <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/geomorfologi/jenis-jenis-longsor>
- ISDR/UNESCO. (2006). *Kajian Kesiapsiagaan masyarakat dalam Menghadapi Ancaman Bencana Alam (Vol. 7, 13)*. Jakarta: LIPI Press.
- Moleong. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya Remaja.
- Mubarak, W. I. (2007). *Promosi Kesehatan sebuah pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu .
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Perhutani. (2018). *Data Curug Pelangi*. Bandung Utara.
- Perry, M. (2007). *Natural Disaster Management Planning, A study of Logistics Managers Responding to The Tsunami*. *International Journal of Physical Distribution and Logistics Management*, 37, 5.
- Ramli, S. (2010). *Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management)*. Jakarta: Dian Rakyat .
- Ritchie, B. (2004). *Chaos, Crises and Disaster a strategic approach to crisis management in the tourism industry*. *Tourism Management*, 669 - 683.
- Rittichainuwat, B., Nelson, R., & Rahmafritria, F. (2017, September 15). *Applying The Perceived Probability of Risk and Bias Toward Optimism . Implication for Travel Decisions in the Face of Natural Disaster* , 221-232.
- Rusilowati, A., Binandja, A., & Mulyani, S. (2012). *Mitigasi Bencana Alam terkait Pembelajaran Bervisi Science Environment Tecnology and Society . Pendidikan Fisika Indonesia* .
- Rusilowati, d. (2012). *Mitigasi Bencana Alam Berbasis Pembelajaran Bervisi Scine Environtment Tecnology and Society*. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* , 51-60.

- Saputri, N., Soewiwahjono, & Kusumastuti. (2018). Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif. Kesiapan Atraksi dalam Pengembangan Pariwisata Budaya, 175.
- Sepang, B., Tjakra, J., Langi, J., & Walangitan, D. (2013). Manajemen Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) . Jurnal Sipil Statik .
- SPSS Statistik, M. (2016, desember 16). Pengambilan Sampel secara Insidental atau Kebetulan . Dipetik mei 1, 2019, dari <https://www.spssstatistik.com/pengambilan-sampel-secara-insidental-atau-kebetulan/>
- Sugiyono. (2002). Metode Penelitian Administrasi RdD. Dalam Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (27 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sutton, J., & Tierney, K. (2006). Concepts, Guidance and Research. Disaster Preparedness, 6 - 8.
- Suyitno. (2001). Perencanaan Wisata. Yogyakarta: Kanisius.
- UPI, G. (2010). Pusat Pendidikan Mitigasi Bencana (P2MB) . Dipetik September 3, 2019, dari http://p2mb.geografi.upi.edu/Mitigasi_Bencana.html
- viva.co.id. (2019 , Februari 27). Pentingnya Mitigasi Bencana di daerah Wisata. Diambil kembali dari Pentingnya Mitigasi Bencana di daerah Wisata: <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/travel/1125511-pentingnya-mitigasi-bencana-di-daerah-wisata>